



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Desember 2011

Halaman: 14

Simulasi penanganan bencana lahar dingin  
**15 Orang 'hanyut' di Kali Code**

Rina Wijayanti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA**—Pemerintah Kota Jogja bekerja sama dengan BPBD DIY menggelar simulasi penanganan bencana lahar dingin di Sungai Code wilayah Danurejan Kamis (15/12) siang.

Simulasi dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat dalam penanggulangan bencana secara mandiri.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Budiantono menjelaskan harapan dilakukan simulasi adalah pemahaman atas standar operasional prosedur (SOP) penanganan bencana.

Dia menjelaskan, masyarakat harus mampu menangani bencana secara mandiri. "Simulasi ini ditujukan supaya masyarakat paham dalam mengatasi bencana. Jadi masyarakat bisa mengerti standarnya dan tahu siapa melakukan apa," katanya ditemui di Danurejan kemarin.

Dalam simulasi tersebut panitia menerapkan skenario rangkaian bencana banjir lahar dingin dan kebakaran.

Simulasi dimulai dengan kenaikan debit air di sungai dari arah Sleman menuju Code. Setelah air melampaui ambang batas aman, *early warning system* (EWS) memberikan informasi adanya kenaikan debit air kepada warga sekitar bantaran. Pengumuman tersebut lantas ditindaklanjuti dengan pengumuman kepada warga masyarakat melalui sambungan informasi mulai dari pengeras suara dan peralatan lainnya (*handy talkie*).

Isi pengumuman mengarahkan warga untuk bersiap menghindari banjir lahar dingin yang diperkirakan menerjang bantaran Code.

Akibat terlalu berat menyangga beban jembatan penghubung dua kampung di Danurejan disimulasikan runtuh. Peristiwa tersebut mengakibatkan 15 orang hanyut. Sejumlah pihak terkait yang telah dikoordinasikan dalam penanganan bencana pada gladi posko diminta menuju tempat peristiwa bencana.

Upaya penyelamatan dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui berbagai cara diantaranya perahu karet, tangga tali, dan jaring tali. Selain korban hanyut ada pu-



la korban kebakaran. "Dalam simulasi ini kami juga sekaligus menyiapkan seluruh aspek seperti logistik, kesehatan dan tempat pengungsian," jelasnya.

Menurut prediksi BMKG puncak hujan di wilayah Jogja akan terjadi pada Januari hingga Februari mendatang. Budiantono menjelaskan

terkait dengan acaman tersebut sedikitnya delapan kecamatan di sepanjang bantaran sungai Code memiliki ancaman terdampak bencana banjir lahar dingin.

"Prediksi kami Ada delapan kecamatan, 14 kelurahan, 66 RW dan sekitar 13 ribu jiwa terancam. Kami berencana mengusulkan pelaksanaan

simulasi ini dapat dilakukan di wilayah lain untuk mebahah kesiapab warga," imbuh Anton.

Darmi, 38, warga Danurejan mengaku senang dengan dilakukannya simulasi penanganan bencana tersebut. Menurutnya simulasi tersebut memberikannya pembelajaran tentang penanganan bencana.

Tindak

Untuk d

Untuk d

Jumpa i

spala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005